





Padi Hibrida Varietas HIPA 13 *HIPA 13 Hybrid Rice Variety*

Inventor : Satoto, Murdhani Diraja, Sudibyo T. W. Utomo, Yuni Widyastuti,
dan Indrastuti A. R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center For Rice Research

Status Perlindungan HKI : 00295/PPVT/S/2014

PVP Rights Protection Status : 00295/PPVT/S/2014

Varietas HIPA 13 dirakit menggunakan tetua betina dan jantan koleksi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Padi hibrida ini mampu berproduksi 10,5 ton per hektar pada musim kemarau dan 9,4 ton GKP per hektar pada musim hujan. Beras berwarna putih mengkilap dan persentase beras kepala 83,9%. Rasa nasinya tergolong enak yang ditandai oleh tekstur yang pulen dengan kandungan amilosa 24,7% dan aromatik.

Berumur genjah, dapat dipanen pada umur 105 hari, agak tahan terhadap hama wereng batang coklat. Sama dengan padi hibrida lainnya, pengembangan varietas HIPA 13 juga memerlukan dukungan dari produsen dan industri benih yang diharapkan berdampak terhadap peningkatan produksi beras nasional dan agribisnis padi hibrida.

HIPA 13 variety is generated by utilizing the IAARD collection of male and female parents. Its productivity is 10.5 tons dry grain per hectare in dry season and 9.4 tons in rainy season. It has a shiny white grain and head rice having a percentage of 83.9%. The taste is categorized as good characterized by a soft in texture, aromatic, with amylose content of 24.7%.

HIPA 13 can be harvested in 105 days, is moderately resistant to the brown planthopper. Similar to the other hybrid rice varieties, the development of HIPA 13 also requires the support of seed producers and industry.